

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini berkesinambungan dalam melakukan penelitian peran produk pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan nasabah di masa pandemi covid-19 prespektif ekonomi Islam, sebab Menurut Sutopo dan Arief¹ penelitian kualitatif adalah sesuatu yang mendeskripsikan, menganalisis suatu kejadian, persepsi orang lain baik secara kolektif maupun individu.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu penelitian dengan mengharuskan peneeliti untuk hadir dalam lokasi kajian². Selama kehadiran di lapangan penelitian, peneliti berusaha untuk berinteraksi dengan obyek penelitian supaya dapat melakukan pengamatan secara langsung dalam beberapa peristiwa dan melakukan berbagai percakapan dengan beberapa informan sehingga dapat menuliskan kejadian-kejadian yang ada, yang terjadi saat ini atau yang telah terjadi³. Penelitian ini akan mendeskripsikan terkait pokok pembahasan yang diteliti yaitu peran produk pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan

¹ I Wayan Suwendra, “*Metodologi Penelitian Kualitatif. Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Keagamaan dan Kebudayaan*”, (Bandung: Nilachakra Publishing House, 2018), 5

² Zuhri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Makassar: Syakir Media Press, 2021),57.

³ Muh Fitra. Et.al., “*Metodologi Penelitian. Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*”, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2017), 36.

nasabah dan BMT Masalah cabang Pakisaji di masa pandemi covid-19, proses dan hasilnya lebih di munculkan dalam jenis penelitian ini dengan dibantu oleh landasan teori yang dapat dimanfaatkan sebagai acuan supaya fokus penelitian memberikan hasil yang sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.⁴

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji suatu peristiwa secara mendalam, peneliti merupakan alat atau instrumen itu sendiri dalam penelitian kualitatif, serta sebagai pengumpulan data dari berbagai informan yang akan diperolehnya, maka dari itu peneliti melakukan penelitian langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan mendatangi lokasi informan.⁵

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Masalah Cabang Pakisaji, Malang tepatnya di Jln. Raya Pasar Pakisaji, Jatirejo, Pakisaji, Kec. Pakisaji, Malang, Jawa Timur 65162 dengan fokus penelitian pada peran produk pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan nasabah di masa pandemi covid-19 prespektif ekonomi islam (studi kasus bmt masalah cabang pakisaji, malang) mampu mencapai total jumlah transaksi setiap harinya mencapai 80-100 transaksi, data laporan transaksi tersebut telah peneliti tampilkan pada lembar lampiran. BMT Masalah Cabang Pakisaji

⁴ Muhammad Ramadhan, “*Metode Penelitian*”, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 8.

⁵ Albi Anggito, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), 75.

memberikan fasilitas mengantar penarikan sesuai dengan keinginan nasabah, melalui pelayanan yang diberikan nasabah merasa senang, karena BMT Masalahah Cabang Pakisaji aktif dalam menjemput bola (menjemput nasabah).

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah, sumber data primer dan skunder.

1. Data primer.

Data primer adalah data utama yang didapatkan langsung dari tempat lokasi dan objek yang hendak diteliti.⁶ Data primer dalam penelitian ini di dapatkan langsung dari Bapak Suid Hadi sebagai Kepala BMT Masalahah Cabang Pakisaji, Vicky Anjaniallah sebagai staff BMT Masalahah Cabang Pakisaji dalam pembiayaan dan nasabah BMT Masalahah Cabang Pakisaji yang menggunakan produk pembiayaan murabahah antara lain; Ibu Kanti sebagai penjual ayam potong segar, Ibu Kuswariati sebagai pedagang kelontong, Bapak Didik sebagai penjual bawang merah dan bawang putih, Bapak Nur Kholis sebagai penjual ikan segar, dan Bapak Muriyadi sebagai penjual mebel dan kasur (kapuk)

2. Data Skunder.

Data sekunder adalah data yang didapat kan peneliti dari sumber lain, dengan tujuan dapat membantu mencari data yang tidak dimiliki

⁶ M. Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*” (Jakarta: Kencana, 2017), 132

oleh data primer.⁷ Data skunder bisa didapatkan oleh peneliti melalui skripsi terdahulu, buku-buku serta referensi lainnya yang diperoleh dari:

- a. buku-buku yang berkaitan dengan *Baitul Maal Wa Tamwil, Murabahah, Pembiayaan dan Peningkatan Pendapatan, ekonomi Islam.*
- b. Skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan *Baitul Maal Wa Tamwil, Murabahah, Pembiayaan dan Peningkatan Pendapatan, ekonomi Islam.*
- c. Website dan data resmi seperti OJK, BMT yang di manfaatkan sebagai data skunder untuk mendukung penelitian yang dilakukan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yakni:

1. Observasi

Observasi adalah data yang didapatkan langsung dari lokasi penelitian. Kegiatan yang dilakukan berhadapan langsung dengan subyek dan objek yang diteliti.⁸ Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi non partisipan atau mengamati kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian, seperti saat di BMT Masalahah Cabang Pakisaji, Malang mendapati nasabah yang hendak melakukan transaksi melalui teller atau nasabah yang mengajukan permohonan

⁷ *Ibid.*, 132.

⁸ Mardawani, “*Praktis Penelitian Kualitatif. Teori Dasar Dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 51.

pembiayaan *murabahah*, dan nasabah yang sedang melayani pembeli, maka peran peneliti adalah mengamati kegiatan yang sedang dilakukan oleh subjek.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang digunakan oleh peneliti. Wawancara dilakukan secara tatap muka. Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah *in-depth interview* atau wawancara mendalam.⁹ Alat bantu yang dibutuhkan peneliti untuk melaksanakan wawancara yaitu *voice recorder* dan *camera*. Peneliti akan mewawancarai secara langsung Kepala BMT Masalahah Cabang Pakisaji bapak Suid Hadi, dan beberapa nasabah yang menggunakan produk pembiayaan *Murabahah*. Pengertian pembiayaan adalah modal yang di berikan oleh suatu lembaga keuangan atau non lembaga keuangan yang tujuannya untuk meningkatkan atau menambah investasi yang dilakukan oleh sekelompok orang maupun individu, kepada nasabah yang telah mengajukan pembiayaan.¹⁰ Antara lain Ibu Kanti, Ibu Kuswariati, Bapak Didik, Bapak Muriyadi, dan Bapak Nur Kholis.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dokumentasi adalah data yang didapatkan dari arsip atau dokumen yang telah ada sebelum penelitian ini dilakukan.

⁹*Ibid.*, 50.

¹⁰ Andi Jarmania, "Peran Pembiayaan Dlaam Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah (Studi BSI Cabang Ratulangu Kota Palopo)", (*Skripsi*, IAIN Palopo, Palopo, 2021), 10. Diakses melalui <https://repository.iainpalopo.ac.id> Pada Rabu, 27 November 2022, pukul, 19.30

Dokumentasi tersebut dapat dikatakan valid apabila data yang diperoleh saling berhubungan dengan fokus penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian peneliti adalah peran produk pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan nasabah di masa pandemi covid-19 prespektif ekonomi islam, sehingga baiknya data yang diperoleh dari teknik dokumentasi tetap dalam lingkup fokus tersebut.¹¹ Adapun beberapa sumber dokumen antara lain: buku, catatan-catatan, data perusahaan, dan lain sebagainya.

F. Metode Analisis Data

Peneliti melakukan tiga metode pengumpulan data yang digunakan untuk menarik kesimpulan, yakni¹²:

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman¹³ reduksi data berperan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian supaya menjadi lebih sederhana, pengabstrakan dan perubahan data “kurang tepat” yang tertulis ketika penelitian dilapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yakni seluruh informasi yang diperoleh kemungkinan dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

¹¹ Djaali, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2020), 55.

¹² Salim, “*Metodologi Penelitian Kualitatif; Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*”, (Bandung: Citapustakan Media, 2012), 148.

¹³ *Ibid.*, 148.

Semua dirancang supaya menjadi informasi yang dapat dimengerti, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah terakhir untuk menganalisis data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Tahap ini, peneliti mulai mencari data-data yang berkaitan dengan penelitian, tergantung seberapa banyaknya data yang terkumpul dilapangan untuk dapat menjadi kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data dengan menerapkan kriteria *credibility* atau kredibilitas (kebenaran). Pengecekan keabsahan data ini dilakukan untuk menyajikan data yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan situasi dilokasi penelitian. Cara peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yaitu dengan menerapkan¹⁴:

1. Ketekukan peneliti saat melakukan penelitian di lapangan, yaitu saat melakukan penelitian, peneliti tetap melakukan penelitian di lapangan sampai suatu data tersebut diperoleh.
2. Melakukan observasi secara mendalam dengan tujuan dapat menemukan hal-hal yang terkait dengan fokus penelitian, sehingga dari data yang di peroleh dapat memberikan data secara rinci terkait fokus penelitian yang dilakukan.

¹⁴ Hardani, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup, 2020), 200.

3. Mempraktekkan cara triangulasi data, yaitu melakukan pengecekan keabsahan data dari beragam data (sumber data) yang didapatkan melalui Bapak Suid Hadi Kepala BMT Masalahah Cabang Pakisaji, Malang, Ibu Kanti Rahayu nasabah BMT Masalahah Cabang Pakisaji, Malang, Bapak Nur Kholis nasabah BMT Masalahah Cabang Pakisaji, Malang, Bapak Muriyadi nasabah BMT Masalahah Cabang Pakisaji, Malang, Ibu Kuswariati nasabah BMT Masalahah Cabang Pakisaji, Malang, Bapak Didik Wahyudi nasabah BMT Masalahah Cabang Pakisaji, Malang. Buku-buku, skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan *Baitul Mall Wa Tamwil, Murabahah*, pembiayaan, peningkatan pendapatan, prespektif ekonomi Islam, serta data atau catatan perusahaan yang dapat diperoleh untuk menemukan kebenaran informasi terkait fokus penelitian yang dilakukan.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti membagi menjadi empat (4) tahapan yang akan dilakukan, yakni¹⁵;

1. Tahapan sebelum penelitian di lokasi, antara lain;
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Ujian seminar proposal
 - c. Mengkonsultasikan proposal kepada dosen pembimbing

¹⁵ Moch. Umar Fauzi, "Peranan Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Pendapatan Koperasi dan Nasabah" (*Skripsi*, IAIN Kediri, Kediri, 2016), 9. Diakses melalui <http://etheses.iainkediri.ac.id> pada Minggu 26 Desember 2021 pukul 10.00

- d. Mengupayakan surat izin penelitian
 - e. Menemui lokasi penelitian
2. Tahapan penelitian di lapangan, antara lain:
 - a. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.
 - b. Membuat catatan atas data yang telah didapatkan
 3. Tahapan menganalisis data, antara lain:
 - a. Mengumpulkan data menjadi satu dan menurut sub-bab masing masing
 - b. Melakukan reduksi data
 - c. Pengelompokan data
 - d. Mencatat poin-poin penting dalam penelitian
 - e. Melakukan *chek-ing* keabsahan data
 4. Tahapan pencatatan laporan, antara lain:
 - a. Penyalinan hasil penelitian
 - b. Diskusi hasil penelitian dengan dosen pembimbing
 - c. Pembedulan hasil diskusi
 - d. Perencanaan keutuhan persyaratan ujian.